

PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Tidak Diaudit)/

Consolidated financial statements

*As of September 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and
For The Nine-Months Period Ended September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTHS
PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>..... Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-87	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31,
2023 AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama
Alamat kantor | David Hidayat
Office Sido Muncul Lt.1
Gedung Hotel Tentrem
Jl. Gajahmada No. 123, Semarang
Jl. Argopuro No. 12 RT.004/RW.008, Lemponsari,
Gajah Mungkur, Semarang
024-76928811
Direktur Utama/President Director | Name
Office address

Domicile address or
address according to ID
Telephone number
Title |
| 2. Nama
Alamat kantor | Budiyanto
Office Sido Muncul Lt.1
Gedung Hotel Tentrem
Jl. Gajahmada No. 123, Semarang
Jl. Mandioli No 7 RT 005/RW 005
Cideng, Gambir, Jakarta Pusat
024-76928811
Direktur/Director | Name
Office address

Domicile address or
address according to ID
Telephone number
Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

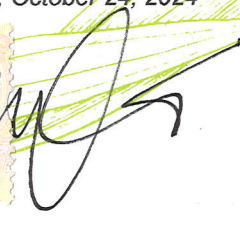
- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan entitas anaknya ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk and its subsidiaries ("Group"); |
| 2. Laporan keuangan Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information in Group's financial statements have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Semarang, 24 Oktober 2024 / Semarang, October 24, 2024


David Hidayat
Direktur Utama/President Director


Budiyanto
Direktur/Director



*Melaleuca
leucadendra P.*

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
HERBAL MEDICINE INDUSTRY

Head Office : OFFICE SIDO MUNCUL, Lt. I, GEDUNG HOTEL TENTREM, Jl. Gajahmada No. 123, Semarang 50134 - Indonesia • Telp. (62-24) 7692 8811 (Hunting) • Fax. (62-24) 7692 8815
Branch Office : GRHA MUNCUL MEKAR, Jl. Panjang Arteri Kelapa Dua No. 27 Kebon Jeruk - Jakarta Barat 11550 • Telp (62-21) 5367 9629, 5367 9902, 5367 9959 • Fax. (62-21) 5367 9892
Factory : Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Kecamatan Bergas, Semarang 50552 - Indonesia • Tel. (62-298) 523 515 • Fax. (62-298) 523 509

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2024/ September 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	978.232	4,32,33	830.128	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,32,33		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	326.645		338.154	Third parties - net
Pihak berelasi	300.860	31	450.568	Related parties
Piutang lain-lain		6,32,33		Other receivables
Pihak ketiga	2.246		1.806	Third parties
Persediaan - neto	523.496	7,23	408.454	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	4.794	15a	1.152	Prepaid tax
Uang muka	8.925	8a	2.648	Advance payments
Aset lancar lainnya	45.002	9	33.860	Other current assets
Total Aset Lancar	2.190.200		2.066.770	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	73.996	8b	72.540	Advance payments
Aset pajak tangguhan	34.790	15e	52.777	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	1.509.119	10	1.554.538	Fixed assets - net
Goodwill	91.366	11	91.366	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	44.727	12	52.715	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.753.998		1.823.936	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	3.944.198		3.890.706	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2024/ September 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		13,32,33		Trade payables
Pihak ketiga	144.155		163.742	Third parties
Pihak berelasi	19.879	31	23.456	Related parties
Utang lain-lain		14,32,33		Other payables
Pihak ketiga	8.770		6.788	Third parties
Pihak berelasi	345	31	236	Related parties
Utang pajak	79.679	15b	134.151	Taxes payable
Beban akrual	5.418	16,32,33	109.979	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	3.531	31	17.536	Unearned revenue
Liabilitas sewa - jangka pendek	3.300	32,33	6.091	Lease liabilities - current
Total Liabilitas Jangka Pendek	265.077		461.979	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	31.098	17b	29.609	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	10.155	15e	9.877	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa - jangka panjang	-	33	3.300	Lease liabilities - non-current
Total Liabilitas Jangka Panjang	41.253		42.786	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	306.330		504.765	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nominal Rp50 (nilai penuh)				Share capital - Rp50 par value per share (full amount)
Modal dasar - 100.000.000.000 saham				Authorized - 100,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 30.000.000.000 saham	1.500.000	18	1.500.000	Issued and fully paid - share capital - 30,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	651.798	19	651.798	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	322.984	19	322.984	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.163.079		911.152	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.637.861		3.385.934	Equity attributable to the owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	7		7	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	3.637.868		3.385.941	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.944.198		3.890.706	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
for the periods ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN	2.626.695	22,31	2.361.299	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.139.241)	23,24,31	(1.093.394)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.487.454		1.267.905	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(386.843)	25,31	(366.284)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(131.805)	26,31	(163.981)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	(35.129)	27	(34.257)	<i>Other expenses</i>
Pendapatan lain-lain	35.417	28,31	31.987	<i>Other income</i>
LABA USAHA	969.094		735.370	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	29.936	29	20.095	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(656)	30	(520)	<i>Finance cost</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	998.374		754.945	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	(220.257)	15c, 15d	(168.372)	<i>Income tax expense - net</i>
LABA PERIODE BERJALAN	778.117		586.573	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss:</u>
Laba/ (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(6.327)		(3.529)	<i>Remeasurement gain/ (loss) on employee benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1.392	15e	776	<i>Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
<u>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Item that will be reclassified to profit or loss:</u>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	18.745		7.731	<i>Exchange differences due to financial statement translation</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	13.810		4.978	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	791.927		591.551	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
for the periods ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	778.117		586.573	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
TOTAL	778.117		586.573	TOTAL
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	791.927		591.551	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
TOTAL	791.927		591.551	TOTAL
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	25,94	21	19,55	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
for the periods ended September 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid- in capital	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2023	1.500.000	651.798	322.984	1.030.686	3.505.468	7	3.505.475	Balance at January 31, 2023
Dividen kas	20	-	-	(690.000)	(690.000)	-	(690.000)	Cash dividend
Laba periode berjalan	-	-	-	586.573	586.573	-	586.573	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	4.978	4.978	-	4.978	Other comprehensive income
Saldo per 30 September 2023	1.500.000	651.798	322.984	932.237	3.407.019	7	3.407.026	Balance as of September 30, 2023
Saldo per 1 Januari 2024	1.500.000	651.798	322.984	911.152	3.385.934	7	3.385.941	Balance at January 1, 2024
Dividen kas	20	-	-	(540.000)	(540.000)	-	(540.000)	Cash dividend
Laba periode berjalan	-	-	-	778.117	778.117	-	778.117	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	13.810	13.810	-	13.810	Other comprehensive income
Saldo per 30 September 2024	1.500.000	651.798	322.984	1.163.079	3.637.861	7	3.637.868	Balance as of September 30, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
for the periods ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.808.570		2.443.665	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran ke pemasok	(1.062.754)		(831.161)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran ke karyawan	(326.399)		(350.271)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(251.812)		(241.956)	<i>Payments of income taxes</i>
Pembayaran beban operasional lainnya	(470.655)		(426.112)	<i>Payments of other operating expenses</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	29.658		20.271	<i>Finance income received</i>
Pembayaran biaya keuangan	(656)		(520)	<i>Finance costs paid</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	725.952		613.916	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(20.851)	10	(35.950)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(14.543)		(11.501)	<i>Advances for purchases of fixed assets</i>
Perolehan aset tidak lancar lainnya	(1.428)		(308)	<i>Acquisition of other non-current assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	428	10, 28	264	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(36.394)		(47.495)	Net Cash Used in Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(540.000)	20	(690.000)	<i>Payment of cash dividends</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(6.091)	33	(5.632)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(546.091)		(695.632)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	143.467		(129.211)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	4.637		(10.646)	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	830.128	4	923.047	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	978.232	4	783.190	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD
TRANSAKSI NON-CASH				NON-CASH TRANSACTIONS
Penambahan aset tetap dari uang muka	13.087	10	10.974	<i>Additional fixed assets from advances</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Kahirman Gondodiwirjo, S.H., No. 21 tanggal 18 Maret 1975 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/84/16 tanggal 30 Januari 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 16 Mei 2000, Tambahan No. 2440 dan No. 2441.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., M.B.A., M.S.I.S., M.Kn., M.H., No. 130 tanggal 29 Maret 2023 sehubungan dengan Perusahaan wajib mengumumkan Laporan Keuangan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan di Pasar Modal. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0051100 tanggal 10 April 2023.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan antara lain menjalankan usaha dalam bidang industri jamu yang meliputi industri obat-obatan (farmasi), jamu, kosmetika, minuman dan makanan yang berkaitan dengan kesehatan, perdagangan, pengangkutan darat, jasa, pengolahan air limbah, perkebunan dan percetakan.

Perusahaan berdomisili di Office Sido Muncul Lantai 1, Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajah Mada No.123, Semarang dan pabrik berlokasi di Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Kecamatan Bergas, Klepu, Semarang. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1975.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya bersama-sama disebut sebagai “Grup”.

b. Entitas Induk

Entitas induk langsung yang juga merupakan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Hotel Candi Baru.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (the “Company”) was established based on the Notarial Deed No. 21 of Kahirman Gondodiwirjo, S.H., dated March 18, 1975 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/84/16 dated January 30, 1981 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 16, 2000, Supplement No. 2440 and No. 2441.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 130 of Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., M.B.A., M.S.I.S., M.Kn., M.H., dated March 29, 2023 regarding the Company is required to announce Financial Statements based on Financial Services Authority Regulations and Capital Market Regulations. The amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0051100 dated April 10, 2023.

Based on Article 3 of the Company’s Articles of Association, the business activities of the Company, among others, are to carry on the business in herb industry such as medical industry (pharmacy), herbs, cosmetics, foods and beverages related to health, commerce, land transportation, services, waste water treatment, plantation and printing.

The Company is domiciled in Office Sido Muncul 1st floor, Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajah Mada No.123, Semarang and its factory is located at Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Bergas District, Klepu, Semarang. The Company started its commercial operations in 1975.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as “the Group”.

b. Parent

The immediate parent entity which is also the ultimate parent entity of the Company is PT Hotel Candi Baru.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK, yang sebelumnya BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-421/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp580 (dalam nilai penuh) per saham. Pada tanggal 18 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Share Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

On December 10, 2013, the Company received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK, formerly BAPEPAM-LK) in its Decision Letter No. S-421/D.04/2013 to offer 1,500,000,000 shares to the public with par value of Rp100 (in full amount) per share through the Indonesian Stock Exchange, at an initial offering price of Rp580 (in full amount) per share. On December 18, 2013, all shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to September 30, 2024 is as follows:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Total saham ditempatkan dan beredar/Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/Par value per share (full amount)
Desember 2013/ December 2013	Penawaran umum perdana 1.500.000.000 saham/Initial public offering of 1,500,000,000 shares	15.000.000.000	100
September 2015/ September 2015	Perolehan saham treasury sejumlah 208.660.900 saham/ Acquisition of treasury shares of 208,660,900 shares	14.791.339.100	100
Januari 2016/ January 2016	Perolehan saham treasury sejumlah 21.404.900 saham/ Acquisition of treasury shares of 21,404,900 shares	14.769.934.200	100
Februari 2016/ February 2016	Perolehan saham treasury sejumlah 29.809.400 saham/ Acquisition of treasury shares of 29,809,400 shares	14.740.124.800	100
Oktober 2016/ October 2016	Penjualan saham treasury sejumlah 139.344.300 saham/ Sale of treasury shares of 139,344,300 shares	14.879.469.100	100
Februari 2017/ February 2017	Penjualan saham treasury sejumlah 3.891.800 saham/ Sale of treasury shares of 3,891,800 shares	14.883.360.900	100
Juni 2018/ June 2018	Penjualan saham treasury sejumlah 1.000.000 saham/ Sale of treasury shares of 1,000,000 shares	14.884.360.900	100
September 2020/ September 2020	Pemecahan nilai nominal saham/ Stock split	29.768.721.800	50
November 2020/ November 2020	Penjualan saham treasury sejumlah 1.500.000 saham/ Sale of treasury shares of 1,500,000 shares	29.770.221.800	50

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Total saham ditempatkan dan beredar/Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/Par value per share (full amount)
Oktober 2021/ October 2021	Pembagian saham bonus dari saham treasuri sejumlah 217.563.729 saham/ Distribution of bonus shares from treasury shares of 217,563,729 shares	29.987.785.529	50
November 2021/ November 2021	Penjualan saham treasuri sejumlah 5.000.000 saham/ Sale of treasury shares of 5,000,000 shares	29.992.785.529	50
Desember 2021/ December 2021	Penjualan saham treasuri sejumlah 2.700.000 saham/ Sale of treasury shares of 2,700,000 shares	29.995.485.529	50
Januari 2022/ January 2022	Penjualan saham treasuri sejumlah 4.514.471 saham/ Sale of treasury shares of 4,514,471 shares	30.000.000.000	50

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rincian Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Structure of Subsidiaries

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the details of the Company's subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Dimulai kegiatan operasi/The commencement of operation	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			30 Sep / Sep 30, 2024	31 Des / Dec 31, 2023	30 Sep / Sep 30, 2024	31 Des / Dec 31, 2023
PT Muncul Mekar	1987	Perdagangan/ Trading	99,99%	99,99%	897.423	991.286
PT Semarang Herbal Indo Plant	2009	Ekstraksi herbal/ Herbal extraction	99,99%	99,99%	278.642	279.227
PT Berlico Mulia Farma	1993	Farmasi/ Pharmacy	99,99%	99,99%	187.875	168.721
Muncul Nigeria Limited	2019	Perdagangan/ Trading	99,00%	99,00%	22.129	70.420

Entitas Anak berdomisili di Semarang, Yogyakarta dan Nigeria. PT Semarang Herbal Indo Plant beralamat di Office Sido Muncul Lantai 1, Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajah Mada No.123, Semarang, PT Muncul Mekar beralamat di Office Sido Muncul Lantai 2, Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajah Mada No.123, Semarang, PT Berlico Mulia Farma beralamat di Jl. Juwangen Km. 10,6, Kalasan, Sleman, Yogyakarta dan Muncul Nigeria Limited beralamat di Town Planning Way No. 22, Ilupeju, Lagos, Nigeria.

The subsidiaries are domiciled in Semarang, Yogyakarta and Nigeria. PT Semarang Herbal Indo Plant is located at Office Sido Muncul 1st floor, Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajah Mada No.123, Semarang, PT Muncul Mekar is located at Office Sido Muncul Lantai 2, Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajah Mada No.123, Semarang, PT Berlico Mulia Farma is located at Jl. Juwangen Km. 10.6, Kalasan, Sleman, Yogyakarta and Muncul Nigeria Limited is located at 22, Town Planning Way, Ilupeju, Lagos, Nigeria.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi PT Berlico Mulia Farma

Pada tanggal 1 September 2014, berdasarkan Akta No. 1 dari Notaris Bong Hendri Susanto, S.H., Perusahaan telah melakukan perjanjian jual beli dengan pemegang saham PT Berlico Mulia Farma (Berlico). Perusahaan memperoleh 17.198 saham beredar atau setara dengan 99,99% kepemilikan Berlico dengan harga sebesar Rp124.993. Akuisisi Berlico telah dicatat dengan menerapkan metode akuisisi. Selisih antara nilai wajar aset neto yang diakuisisi dengan nilai pembelian menimbulkan nilai *goodwill* sebesar Rp91.366.

Berlico adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri farmasi.

Muncul Nigeria Limited

Pada tanggal 15 Januari 2018, Perusahaan dan Maria Reviani Hidayat, pihak berelasi, mendirikan anak perusahaan di Nigeria, Muncul Nigeria Limited, dengan masing-masing kepemilikan saham adalah sebesar 99% dan 1%. Modal dasar adalah sejumlah 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal 1 Naira per saham.

e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	: Jonatha Sofjan Hidayat
Komisaris	: Johan Hidayat
Komisaris	: Sigit Hartojo Hadi Santoso
Komisaris	: Venancia Sri Indrijati
Komisaris Independen	: Lindawati Gani
Komisaris Independen	: Muhammad Adib Khumaidi
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	: David Hidayat
Direktur	: Irwan Hidayat
Direktur	: Budiyanto
Direktur	: Darmadji Sidik
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	: Lindawati Gani
Anggota	: Herwan Ng
Anggota	: Budiyanto Muliohardjo

1. GENERAL (continued)

d. Structure of Subsidiaries (continued)

Acquisition of PT Berlico Mulia Farma

On September 1, 2014, based on Deed No. 1 of Notary Bong Hendri Susanto, S.H., the Company has entered into Shares Sale and Purchase Agreement with the shareholders of PT Berlico Mulia Farma (Berlico). The Company has acquired 17,198 outstanding shares or equivalent to 99.99% ownership interest in Berlico for an acquisition price of Rp124,993. The acquisition of Berlico has been accounted by applying the acquisition method. The difference between the fair value of net asset acquired and the total purchase consideration resulted in the value of goodwill amounted to Rp91,366.

Berlico is a company engaged in the pharmaceutical industry.

Muncul Nigeria Limited

On January 15, 2018, the Company and Maria Reviani Hidayat, a related party, established a Company in Nigeria, Muncul Nigeria Limited, with shares ownership of by 99% and 1%, respectively. The authorized capital is 10,000,000 shares with par value of 1 Naira per share.

e. Key Management and Other Information

The members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee of the Company as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
		<u>Board of Commissioners</u>	
	Jonatha Sofjan Hidayat	Jonatha Sofjan Hidayat	: President Commissioner
	Johan Hidayat	Johan Hidayat	: Commissioner
	Sigit Hartojo Hadi Santoso	Sigit Hartojo Hadi Santoso	: Commissioner
	-	-	: Commissioner
	Lindawati Gani	Lindawati Gani	: Independent Commissioner
	Muhammad Adib Khumaidi	Muhammad Adib Khumaidi	: Independent Commissioner
		<u>Board of Directors</u>	
	David Hidayat	David Hidayat	: President Director
	Irwan Hidayat	Irwan Hidayat	: Director
	Budiyanto	Leonard	: Director
	Darmadji Sidik	Darmadji Sidik	: Director
		<u>Audit Committee</u>	
	Lindawati Gani	Lindawati Gani	: Chairman
	Herwan Ng	Herwan Ng	: Member
	Budiyanto Muliohardjo	Timotius	: Member

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

Total remunerasi dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp20.010 dan Rp23.960.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki karyawan tetap sejumlah 3.589 dan 3.448 orang (tidak diaudit).

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Oktober 2024.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

**e. Key Management and Other Information
(continued)**

Total remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the periods ended September 30, 2024 and 2023 amounted to Rp20,010 and Rp23,960, respectively.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has a total of 3,589 and 3,448 permanent employees (unaudited).

**f. Completion of the Consolidated Financial
Statements**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on October 24, 2024.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 201: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows which are prepared using the direct method, present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

b. Changes in accounting principles

The Group has applied a number of new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 201: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements..

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 216: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amendemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amendemen PSAK 208: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 208 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

Amendment of PSAK 216: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendment of PSAK 208: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors –
Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 208 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan -
Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas
Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 212 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan
Model Pilar Dua

Amandemen PSAK 212 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua, yang diterbitkan oleh *Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amendmen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

Amendment of PSAK 212: Income Taxes –
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 212 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities..

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 212: Income Taxes –
International Tax Reform - Pillar Two Model
Rules

The amendments to PSAK 212 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by *Economic Co-operation and Development (OECD)*, and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan
Model Pilar Dua (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

Amendment of PSAK 212: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two Model
Rules (continued)

As of September 30, 2024, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the investor controls an *investee*, if and only if, the investor has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, non-controlling interest and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

e. Transaction with Related Parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 224.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Muncul Nigeria Limited yang memiliki mata uang fungsional Naira Nigeria (NGN). Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (kecuali Naira Nigeria) pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.138	15.416	United States Dollar 1(USD)
1 Euro (EUR)	16.852	17.140	Euro 1 (EUR)
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3.675	3.342	Malaysian Ringgit 1 (MYR)
1 Peso Filipina (PHP)	270	278	Philippine Peso 1 (PHP)
1 Yen Jepang (JPY)	106	110	Japan Yen 1 (JPY)
1 Naira Nigeria (NGN)	9	17	Nigerian Naira 1 (NGN)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Transaction with Related Parties
(continued)**

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Note herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and all subsidiaries in Indonesia, except for certain subsidiary, namely Muncul Nigeria Limited whose functional currency is Nigerian Naira (NGN). Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

Transactions in foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia (except for Nigerian Naira) and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The rates of exchange used on September 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat satu tahun dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, other current liabilities and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

iv. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan atas nilai realisasi neto dan/atau keusangan persediaan berdasarkan nilai realisasi neto dan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik persediaan.

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada periode di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposit with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value and/or obsolescence of inventories based on net realizable values and periodic reviews of the physical conditions of the inventories.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial period in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Masa manfaat (Tahun)/Useful lives (Years)	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Mesin	4 - 16	<i>Machineries</i>
Peralatan	4 - 8	<i>Equipments</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	4 - 8	<i>Office equipments</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya renovasi dan pembangunan bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam pembangunan" dan dicatat pada akun "Aset tetap" sampai proses pembangunan atau pengembangan selesai. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun bangunan dan mesin pada saat renovasi dan pembangunan bangunan atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, methods and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

Accumulated cost of the renovation and construction of buildings and installation of machineries are capitalized as "Construction-in-progress" and recorded in "Fixed assets" until construction or development is complete. These costs are reclassified to the buildings and machineries when the renovation and construction of buildings and installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

l. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and not amortized. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the useful life of land, whichever is shorter.

l. Intangible Assets

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Aset tak berwujud disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

Intangible assets are presented as part of "Other non-current assets" in the statement of financial position.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses, at the end of each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan dan/atau amortisasi seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified by the Group, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and/or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) di mana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

n. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets as of 30 September 2024 and December 31, 2023.

n. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Leases (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

p. Imbalan Kerja

DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 219: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Grup telah menerapkan kebijakan akuntansi tersebut menyangkut atribusi imbalan kerja pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Leases (continued)

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Employee Benefits

*DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 219: Employee Benefits which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). The Group has adopted the said accounting policy regarding attribution of benefits in the consolidated financial statements of the Group.*

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Pensiun

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang mencakup seluruh karyawan tersebut yang memiliki hak atas manfaat pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Sido Muncul. Program tersebut didanai oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu.

Beban atas pemberian imbalan dalam program manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i) Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto; dan
- iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Pension Plan

The Group has defined benefit pension plans. A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation. The Group has a defined benefit pension plan covering all of those employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of the defined benefit Pension Fund of Sido Muncul. The plan is funded by the Company and certain subsidiaries.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i) Actuarial gains and losses;
- ii) The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii) Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Pensiun (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas manfaat pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- Mengubah ketentuan dalam program manfaat pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

Imbalan Pascakerja

Grup menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Pension Plan (continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Post-employment Benefits

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefits (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligations at the beginning of the annual period.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

q. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku aset neto entitas anak yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui dalam laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The Group recognizes gains and losses on the settlement of post-employment benefits obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefits obligations being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up capital share made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering.

Restructuring transactions of entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.

r. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Revenue and Expenses Recognition

The Group has adopted PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
- Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Expenses are recognized when these are incurred (*accrual basis*).

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Grup mengevaluasi kesepakatan pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua kesepakatan pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya (pada suatu titik waktu). Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

t. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods and Services

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance (a point in time). Service income is recognized when the service is provided.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Rental Income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

t. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan atau entitas anaknya mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received or if appealed against by the Company or its subsidiary, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.*

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan, pada saat terjadinya transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak ini terhadap liabilitas pajak ini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan. Pajak penghasilan final Grup yang timbul dari pendapatan bunga dari deposito dan penghasilan sewa adalah tidak material, Grup memutuskan untuk menyajikan secara neto Pendapatan Keuangan dan Penghasilan Sewa setelah pajak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- i) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax. The Group's final income tax arising from interest income of time deposits and rental income is immaterial, so the Group decided to present Finance Income and Rental Income, net of tax.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2024.

v. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 35 termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

w. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tetap dan aset tak berwujud tidak didepresiasi atau diamortisasi setelah diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual disajikan sebagai bagian lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2024.

v. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 35, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

w. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Non-current assets classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Fixed assets and intangible assets are not depreciated or amortised once classified as held for sale.

Assets classified as held for sale is presented as current items in the consolidated statement of financial position.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Grup diungkapkan di dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Group's carrying amount of taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 15 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Alokasi Biaya Perolehan dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal *goodwill*, aset terkait diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan pada saat terdapat indikasi penurunan nilai; manajemen harus menggunakan pertimbangannya dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha

Grup menetapkan penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif penyisihan didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK 103, "Business Combinations", *goodwill* is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of *goodwill*, such asset is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired; management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the allowance rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian atas
Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks penyisihan awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan.

Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto dan Keunggulan
Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto dan keunggulan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto dan keunggulan persediaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Expected Credit Losses of Trade
Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly.

At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for Net Realizable Value and
Obsolescence of Inventories

Allowance for net realizable value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying value of the Group's inventories before provision for net realizable value and obsolescence of inventories as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are presented in Note 7 to the consolidated financial statements.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca kerja serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun, imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp31.098 dan Rp29.609.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, these are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension and Employee Benefits

The cost of defined benefit pension plans and post-employment benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension, employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as of September 30, 2024 and December 31, 2023 was Rp31,098 and Rp29,609, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September / September 30 2024	31 Desember / December 31 2023
Kas		
Rupiah (IDR)	900	845
Peso Filipina (PHP)	109	87
Sub-total	1.009	932
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah (IDR)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	252.098	77.681
PT Bank Permata Tbk	61.449	42.969
PT Bank Central Asia Tbk	58.319	49.688
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.311	2.604
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.962	4.243
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.977	5.580
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.226	19.316
PT Mayapada Internasional Tbk	-	57
Lain-lain	1	1
Sub-total	392.343	202.139
Peso Filipina (PHP)		
Maybank Philippines	39.396	4.479
Philippine National Bank	118	345
Sub-total	39.514	4.824
Dolar Amerika Serikat (USD)		
PT Bank Central Asia Tbk	16.707	19.314
Zenith Bank	452	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	123	126
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	89	90
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8	7
Standard Chartered Bank	-	462
Sub-total	17.379	19.999
Ringgit Malaysia (MYR)		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.204	11.803
Naira Nigeria (NGN)		
Zenith Bank	3.447	9.107
Access Bank PLC	2.161	415
Standard Chartered Bank	-	48
Sub-total	5.608	9.570
Deposito Berjangka		
Pihak ketiga		
Rupiah (IDR)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	426.000	481.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	365	365
Sub-total	426.365	481.365
Dolar Amerika Serikat (USD)		
PT Bank Permata Tbk	72.205	54.746

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September / September 30 2024	31 Desember / December 31 2023
Cash on Hand		
Indonesian Rupiah (IDR)		
Philippine Peso (PHP)		
Sub-total		
Cash in Banks		
Third parties		
Indonesian Rupiah (IDR)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Mayapada Internasional Tbk		
Others		
Sub-total		
Philippine Peso (PHP)		
Maybank Philippines		
Philippine National Bank		
Sub-total		
United States Dollar (USD)		
PT Bank Central Asia Tbk		
Zenith Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Standard Chartered Bank		
Sub-total		
Malaysia Ringgit (MYR)		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Nigerian Naira (NGN)		
Zenith Bank		
Access Bank PLC		
Standard Chartered Bank		
Sub-total		
Time Deposits		
Third parties		
Indonesian Rupiah (IDR)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Sub-total		
United States Dollar (USD)		
PT Bank Permata Tbk		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 September / September 30 2024	31 Desember / December 31 2023
Deposito Berjangka		
Naira Nigeria (NGN) Access Bank PLC	13.605	44.750
Sub-total	13.605	44.750
Total	978.232	830.128

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember / December 31 2023	Time Deposits Nigerian Naira (NGN) Access Bank PLC
	44.750	
Sub-total	44.750	
Total	830.128	Total

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

	30 September / September 30 2024	31 Desember / December 31 2023
Kisaran tingkat bunga per tahun:		
Deposito berjangka:		
Rupiah	6% - 8,25%	5% - 6,5%
Dolar Amerika Serikat	4,75%	3,25% - 4,5%
Naira Nigeria	8,25% - 13,5%	9,5% - 10,25%

Interest rate range per annum:
Time deposits:
Indonesian Rupiah
United States Dollar
Nigerian Naira

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there were no balances of cash and cash equivalents which are placed on related parties or pledged as collateral of debts.

5. PIUTANG USAHA

	30 September / September 30 2024	31 Desember / December 31 2023
Pihak ketiga	356.229	370.824
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(29.584)	(32.670)
Sub-total	326.645	338.154
Pihak berelasi (Catatan 31)	300.860	450.568
Neto	627.505	788.722

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember / December 31 2023	Third parties Less allowance for expected credit loss - third parties
	338.154	
Sub-total	338.154	
Related parties (Note 31)	450.568	
Net	788.722	Net

The details of trade receivables by currencies are as follows:

	30 September / September 30 2024	31 Desember / December 31 2023	
Rupiah	593.577	754.291	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	35.879	41.625	United States Dollar
Peso Filipina	13.195	17.789	Philippine Peso
Ringgit Malaysia	10.992	1.155	Malaysian Ringgit
Naira Nigeria	3.446	6.532	Nigerian Naira
Sub-total	657.089	821.392	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(29.584)	(32.670)	Less allowance for expected credit loss - third parties
Neto	627.505	788.722	Net

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran sampai dengan 30-60 hari.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2024	31 Desember / December 31 2023	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	474.372	568.830	Neither past due nor impaired
Lewat jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 90 hari	143.855	213.085	1 - 90 days
91 -180 hari	7.732	3.120	91 - 180 days
181 - 360 hari	244	269	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	1.302	3.418	Over 360 days
Lewat jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai	29.584	32.670	Past due and/or impaired
Total	657.089	821.392	Total

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2024	31 Desember / December 31 2023	
Saldo awal	32.670	60	Beginning balance
Penambahan	-	35.771	Additions
Penyesuaian translasi	(3.086)	(3.161)	Translation adjustment
Saldo Akhir	29.584	32.670	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

The management believes that allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, no trade receivables are pledged as collateral.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September / September 30 2024	31 Desember / December 31 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Bunga deposito	1.052	774	Interest on deposits
Karyawan	562	983	Employees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	632	49	Others (each below Rp500)
Total	2.246	1.806	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dianggap tidak diperlukan.

Management believes that all other receivables are collectible and allowance for expected credit loss is not considered necessary.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

	30 September / September 30 2024	31 Desember / December 31 2023	
Bahan baku (Catatan 23)	366.752	279.268	Raw materials (Note 23)
Barang dalam proses (Catatan 23)	93.438	78.528	Work-in-process (Note 23)
Barang jadi (Catatan 23)	75.583	59.605	Finished goods (Note 23)
Suku cadang	3.751	3.082	Spareparts
Sub-total	539.524	420.483	Sub-total
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 23)	(16.028)	(12.029)	Allowance for decline in value of inventories (Note 23)
Neto	523.496	408.454	Net

Mutasi untuk cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2024	31 Desember / December 31 2023	
Saldo awal	12.029	10.625	Beginning balance
Penambahan	3.999	1.617	Addition
Pemulihan	-	(213)	Reversal
Saldo Akhir	16.028	12.029	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*property all risk*), dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp426.567 dan Rp404.178 untuk total persediaan bahan baku dan barang jadi.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Movements of allowance for decline in value of inventories are as follows:

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, inventories are insured against fire and other risks (*property all risk*), with a sum insured totaling Rp426,567 and Rp404,178, respectively for total raw materials and finished goods.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no inventories that are pledged as collateral.

8. UANG MUKA

a. Uang Muka - Aset Lancar

	30 September / September 30 2024	31 Desember / December 31 2023	
Bahan baku	4.975	-	Raw Materials
Operasional	2.957	2.519	Operational
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	993	129	Others (each below Rp500)
Total	8.925	2.648	Total

8. ADVANCE PAYMENTS

a. Advance Payments - Current Assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA (lanjutan)

b. Uang Muka - Aset Tidak Lancar

Uang muka - aset tidak lancar terutama timbul dari uang muka pembelian aset tetap.

8. ADVANCE PAYMENTS (continued)

b. Advance Payments - Non-Current Assets

Advance payments - non-current assets primarily arise from advances for purchase of fixed assets.

9. ASET LANCAR LAINNYA

a. Beban dibayar dimuka

	30 September / September 30 2024	31 Desember / December 31 2023	
Sewa (Catatan 31)	6.053	3.155	Rent (Note 31)
Promosi	1.726	-	Promotion
Program kepemilikan kendaraan	1.545	1.799	Car ownership program
Pemeliharaan software	466	1.526	Software maintenance
Asuransi	331	986	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	9.194	707	Others (each below Rp500)
Total	19.315	8.173	Total

9. OTHER CURRENT ASSETS

a. Prepaid expenses

b. Aset tidak lancar yang diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual

Aset tetap Perusahaan berupa gedung kantor di Semarang sejumlah Rp25.687 telah dipasarkan secara aktif dan diharapkan akan terjual dalam waktu dekat.

b. Non-current assets classified as held for sale

The Company's fixed assets consisting of office buildings in Semarang amounting to Rp25,687 have been actively marketed and expected to be sold in near future.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

30 September 2024 / September 30, 2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs/ Foreign Currency Translation	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
Tanah	385.395	1.025	-	31.466	-	417.886	Land
Bangunan	791.043	1.674	-	206	-	792.923	Buildings
Mesin	920.921	16.135	(2.148)	65.260	-	1.000.168	Machineries
Peralatan	60.959	1.218	-	-	-	62.177	Equipments
Kendaraan	41.369	112	(289)	-	(285)	40.907	Vehicles
Inventaris kantor	103.071	2.311	(65)	-	(41)	105.276	Office equipments
Sub-total	2.302.758	22.475	(2.502)	96.932	(326)	2.419.337	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan							Construction-in-progress
Tanah dan Bangunan	62.454	4.898	-	(31.672)	-	35.680	Land and Buildings
Mesin	155.040	6.565	-	(65.260)	-	96.345	Machineries
Sub-total	217.494	11.463	-	(96.932)	-	132.025	Sub-total
Total harga perolehan	2.520.252	33.938	(2.502)	-	(326)	2.551.362	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	280.702	32.405	-	-	-	313.107	Buildings
Mesin	519.816	38.421	(1.894)	-	-	556.343	Machineries
Peralatan	58.604	3.710	-	-	(1)	62.313	Equipments
Kendaraan	32.866	1.563	(289)	-	(158)	33.982	Vehicles
Inventaris kantor	73.726	2.857	(65)	-	(20)	76.498	Office equipments
Total akumulasi penyusutan	965.714	78.956	(2.248)	-	(179)	1.042.243	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.554.538					1.509.119	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih kurs/ <i>Foreign Currency Translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan							Acquisition costs
Tanah	377.443	398	(2.392)	9.946	-	385.395	Land
Bangunan	736.109	4.621	(154)	50.467	-	791.043	Buildings
Mesin	900.146	12.233	(106)	8.648	-	920.921	Machineries
Peralatan	56.223	3.712	-	1.024	-	60.959	Equipments
Kendaraan	40.783	1.619	(454)	-	(579)	41.369	Vehicles
Inventaris kantor	98.791	4.667	(364)	48	(71)	103.071	Office equipments
Sub-total	2.209.495	27.250	(3.470)	70.133	(650)	2.302.758	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan							Construction-in-progress
Tanah dan Bangunan	112.911	10.744	-	(61.201)	-	62.454	Land and Buildings
Mesin	151.815	12.157	-	(8.932)	-	155.040	Machineries
Sub-total	264.726	22.901	-	(70.133)	-	217.494	Sub-total
Total harga perolehan	2.474.221	50.151	(3.470)	-	(650)	2.520.252	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	238.154	42.690	(142)	-	-	280.702	Buildings
Mesin	470.259	49.663	(106)	-	-	519.816	Machineries
Peralatan	53.125	5.479	-	-	-	58.604	Equipments
Kendaraan	31.413	2.195	(454)	-	(288)	32.866	Vehicles
Inventaris kantor	70.433	3.692	(364)	-	(35)	73.726	Office equipments
Total akumulasi penyusutan	863.384	103.719	(1.066)	-	(323)	965.714	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.610.837					1.554.538	Net book value

Beban penyusutan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets for the periods ended September 30, 2024 and 2023 are allocated as follows:

	30 September / September 30 2024	30 September / September 30 2023	
Beban produksi tidak langsung (Catatan 24)	70.681	70.982	Overhead expense (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	7.456	5.714	General and administrative expenses (Note 26)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 25)	819	980	Selling and marketing expenses (Note 25)
Total	78.956	77.676	Total

Laba atas pelepasan aset tetap untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Gain on disposal of fixed assets during the period and year ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September / September 30 2024	31 Desember / December 31 2023	
Hasil penjualan	428	3.742	Sales proceeds
Nilai buku neto	(254)	(2.404)	Net book value
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 28)	174	1.338	Gain on disposal of fixed assets (Note 28)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian perolehan aset tetap untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2024	31 Desember / December 31 2023	
Pembayaran kas	20.851	39.559	Cash payment
Penambahan dari uang muka	13.087	10.592	Additions from advances
Total	33.938	50.151	Total

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.227.257 dan Rp 1.247.146. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp285.931 dan Rp263.411 yang terutama terdiri atas bangunan, kendaraan, mesin, dan peralatan.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup adalah berupa HGB, berlaku antara 18 sampai dengan 36 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah akan dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:

	Perkiraan % penyelesaian/ Estimated % of completion	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion	
30 September 2024				
Tanah dan Bangunan	95%	35.680	2025	September 30, 2024
Mesin	93%	96.345	2025	Lands and Buildings Machineries
Total		132.025		Total
31 Desember 2023				
Tanah dan Bangunan	95%	62.454	2024	December 31, 2023
Mesin	90%	155.040	2024	Lands and Buildings Machineries
Total		217.494		Total

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan total nilai kontrak.

10. FIXED ASSETS (continued)

The details of the acquisition of fixed assets for the period and year ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, all fixed assets are insured against fire, theft and other losses under a certain policy package with a sum insured amounting to Rp1,227,257 and Rp1,247,146, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured risks.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the acquisition cost of fixed assets of the Group that are fully depreciated but still being utilized amounts to Rp285,931 and Rp263,411, respectively, which mainly consists of buildings, vehicles, machineries and equipments.

The Group's titles of ownership on its land rights, are in the form of Building Usage Rights which are valid for a period of 18 to 36 years. The management believes that the said titles of land right ownership can be renewed/extended at the maturity date.

Construction-in-progress consists of:

The percentages of completion of the construction in progress are based on the actual expenditures incurred compared to the total contract value.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Tidak ada aset tetap yang dijaminakan pada tanggal-tanggal pelaporan.

11. GOODWILL

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini sebesar Rp91.366 merupakan selisih antara harga pembelian yang dibayarkan terkait akuisisi Berlico dengan aset dan liabilitas yang teridentifikasi (Catatan 1d).

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan/atau ketika keadaan mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Perusahaan menguji penurunan nilai *goodwill* berdasarkan perhitungan nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan model arus kas terdiskonto. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan ditentukan berdasarkan nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

	30 September / September 30 2024	31 Desember / December 31 2023	
Tingkat diskonto	10,24%	10,24%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan majemuk	3,00%	3,00%	<i>Terminal growth rate</i>

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

10. FIXED ASSETS (continued)

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicate an impairment of fixed assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

There were no fixed assets used as collateral as at the reporting dates.

11. GOODWILL

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, this account amounted to Rp91,366 represents the difference between the purchase price paid related to acquisition of Berlico and the identifiable assets and liabilities (Note 1d).

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company's impairment test for goodwill is based on fair value less cost to sell calculation that uses a discounted cash flow model. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there was no impairment in goodwill.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of goodwill allocated was determined based on fair value less cost to sell using discounted cash flow method.

The projected cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the projected cash flows are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 September / September 30 2024	31 Desember / December 31 2023	
Lisensi rahasia dagang	33.953	33.953	Trade secret licence
Aset hak-guna	7.045	12.034	Right-of-use assets
Sistem perangkat lunak	3.664	2.766	Software
Taksiran tagihan pengembalian pajak dan banding atas hasil pemeriksaan pajak (Catatan 15f)	-	3.337	Estimated claim for tax refund and tax assessments under appeal (Note 15f)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	65	625	Others (each below Rp500)
Total	44.727	52.715	Total

Lisensi rahasia dagang diuji penurunan nilai setiap tahun dan/atau ketika keadaan mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat penurunan nilai lisensi rahasia dagang.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tidak lancar lainnya pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Trade secret licence is tested for impairment annually and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there was no impairment in trade secret licence.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicate an impairment of other non-current assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2024	31 Desember / December 31 2023	
Pihak ketiga	144.155	163.742	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)	19.879	23.456	Related parties (Note 31)
Total	164.034	187.198	Total

Utang usaha didenominasi dalam mata uang sebagai berikut:

	30 September / September 30 2024	31 Desember / December 31 2023	
Rupiah	163.688	185.859	Indonesian Rupiah
Yen Jepang	176	204	Japan Yen
Ringgit Malaysia	97	184	Malaysian Ringgit
Euro	66	64	Euro
Dolar Amerika Serikat	7	646	United States Dollar
Peso Filipina	-	241	Philippine Peso
Total	164.034	187.198	Total

Trade payables are denominated in the following currencies:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2024
Belum jatuh tempo	143.128
Lewat jatuh tempo:	
1 - 90 hari	20.823
Lebih dari 90 hari	83
Total	164.034

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 (tujuh) hari sampai dengan 60 (enam puluh) hari.

14. UTANG LAIN-LAIN

	30 September / September 30 2024
Pihak ketiga	8.770
Pihak berelasi (Catatan 31)	345
Total	9.115

Utang lain-lain didenominasi dalam mata uang sebagai berikut:

	30 September / September 30 2024
Rupiah	8.847
Peso Filipina	157
Pound Sterling Britania Raya	76
Dolar Amerika Serikat	35
Total	9.115

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	30 September / September 30 2024
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	1.042
Pajak Luar Negeri	851
Sub-total	1.893
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan Badan	2.837
Pajak Luar Negeri	64
Sub-total	2.901
Total	4.794

13. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables based on aging are as follows:

	31 Desember / December 31 2023	
	142.700	Not yet due
		Overdue:
	44.472	1 - 90 days
	26	Over 90 days
Total	187.198	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with term of payment of 7 (seven) to 60 (sixty) days.

14. OTHER PAYABLES

	31 Desember / December 31 2023	
	6.788	Third parties
	236	Related parties (Note 31)
Total	7.024	Total

Other payables are denominated in the following currencies:

	31 Desember / December 31 2023	
	6.284	Indonesian Rupiah
	664	Philippine Peso
	76	British Pound Sterling
	-	United States Dollar
Total	7.024	Total

15. TAXATION

a. Prepaid Tax

	31 Desember / December 31 2023	
	678	The Company
	439	Value Added Tax
		Foreign Tax
Sub-total	1.117	Sub-total
		Subsidiaries
	-	Corporate Income Tax
	35	Foreign Tax
Sub-total	35	Sub-total
Total	1.152	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 September / September 30 2024	31 Desember / December 31 2023	
Perusahaan			The Company
PPH Pasal 4(2)	52	21	Income Tax Article 4(2)
PPH Pasal 21	1.727	2.697	Income Tax Article 21
PPH Pasal 22	47	49	Income Tax Article 22
PPH Pasal 23	631	963	Income Tax Article 23
PPH Pasal 25	18.089	11.322	Income Tax Article 25
PPH Pasal 26	6	6	Income Tax Article 26
PPH Pasal 29	30.142	91.308	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	23.089	19.605	Value Added Tax
Sub-total	73.783	125.971	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
PPH Pasal 4(2)	31	31	Income Tax Article 4(2)
PPH Pasal 21	819	1.482	Income Tax Article 21
PPH Pasal 22	26	37	Income Tax Article 22
PPH Pasal 23	70	143	Income Tax Article 23
PPH Pasal 25	1.840	636	Income Tax Article 25
PPH Pasal 29	936	2.290	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2.174	3.560	Value Added Tax
Pajak Luar Negeri	-	1	Foreign Tax
Sub-total	5.896	8.180	Sub-total
Total	79.679	134.151	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	30 September / September 30 2024	30 September / September 30 2023	
<u>Pajak kini</u>			<u>Current income tax</u>
Perusahaan			The Company
Periode berjalan	182.990	144.209	Current period
Entitas anak			Subsidiaries
Periode berjalan	17.610	12.614	Current period
Sub-total	200.600	156.823	Sub-total
<u>Pajak penghasilan tangguhan</u>			<u>Deferred income tax</u>
Perusahaan	18.466	11.996	The Company
Entitas anak	1.191	(447)	Subsidiaries
Sub-total	19.657	11.549	Sub-total
Total - Neto	220.257	168.372	Total - Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2024	30 September / September 30 2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	998.374	754.945
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(73.282)	(53.670)
Eliminasi konsolidasi	49.683	59.578
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	974.775	760.853
Beda temporer:		
Akrual	(80.181)	(57.324)
Imbalan pasca kerja	(4.866)	(1.068)
Penyusutan	(2.362)	(6.862)
Perubahan neto penyisihan penurunan nilai persediaan	3.471	-
Penyisihan kerugian kredit ekpektasian nilai piutang	-	13.387
Sewa	-	(2.658)
Sub-total	(83.938)	(54.525)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	21.447	8.844
Laba dari entitas anak	(54.439)	(41.461)
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(26.073)	(18.215)
Sub-total	(59.065)	(50.832)
Total	(143.003)	(105.357)
Estimasi penghasilan kena pajak	831.772	655.496

15. TAXATION (continued)

d. Calculation of Income Tax

Reconciliation between profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the periods ended September 30, 2024 and 2023 is as follows:

<i>Profit before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	754.945
<i>Profit before income tax expense of subsidiaries</i>	(53.670)
<i>Consolidation elimination</i>	59.578
<i>Profit before income tax expense of the Company</i>	760.853
<i>Temporary differences:</i>	
<i>Accrued expenses</i>	(57.324)
<i>Post-employment benefit</i>	(1.068)
<i>Depreciation</i>	(6.862)
<i>Net changes allowance for decline in value of inventories</i>	-
<i>Allowance for expected credit losses of receivables</i>	13.387
<i>Lease</i>	(2.658)
<i>Sub-total</i>	(54.525)
<i>Permanent differences:</i>	
<i>Non-deductible expenses</i>	8.844
<i>Income from subsidiaries</i>	(41.461)
<i>Income subject to final tax</i>	(18.215)
<i>Sub-total</i>	(50.832)
<i>Total</i>	(105.357)
<i>Estimated taxable income</i>	655.496

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Taksiran beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2024	30 September / September 30 2023	
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	831.772	655.496	<i>Estimated taxable income - the Company</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	182.990	144.209	<i>Income tax expense The Company</i>
<u>Dikurangi:</u> Pajak dibayar dimuka Perusahaan			<u>Less:</u> <i>Prepaid taxes The Company</i>
PPH Pasal 22	163	106	<i>Income Tax Article 22</i>
PPH Pasal 23	1.040	1.147	<i>Income Tax Article 23</i>
PPH Pasal 25	151.645	119.424	<i>Income Tax Article 25</i>
Total pajak dibayar dimuka	152.848	120.677	<i>Total prepaid taxes</i>
Utang pajak penghasilan	30.142	23.532	<i>Income tax payable</i>
Entitas anak periode berjalan: Utang pajak penghasilan (pajak dibayar dimuka)	936	(8.418)	<i>Subsidiaries current period: Income tax payable (prepaid tax)</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba sebelum beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before income tax expense are as follows:

	30 September / September 30 2024	30 September / September 30 2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	998.374	754.945	<i>Profit before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(73.282)	(53.670)	<i>Profit before income tax expense of subsidiaries</i>
Eliminasi konsolidasi	49.683	59.578	<i>Consolidation elimination</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	974.775	760.853	<i>Profit before income tax expense of the Company</i>

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan (lanjutan)

	30 September / September 30 2024	30 September / September 30 2023	
Pajak yang dihitung dengan tarif yang berlaku	(214.450)	(167.388)	<i>Tax calculated at effective tax rate</i>
Dampak pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	7.258	7.176	<i>Tax effect of non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	5.736	4.007	<i>Income already subjected to final tax</i>
Total beban pajak penghasilan Perusahaan	(201.456)	(156.205)	<i>Total income tax expense Company</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Beban pajak kini	(17.610)	(12.614)	<i>Current tax expense</i>
Penghasilan pajak tangguhan	(1.191)	447	<i>Deferred tax income</i>
Total beban pajak penghasilan - neto	(220.257)	(168.372)	<i>Total income tax expenses - net</i>

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a) sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 30 September 2020).
- b) Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a) 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated September 30, 2020).
- b) Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

30 September 2024 / September 30, 2024						
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dibebankan pada laba rugil/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	30 September 2024/ September 30, 2024	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian nilai piutang	5.776	-	-	-	5.776	Allowance for expected credit losses of receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.659	764	-	-	2.423	Allowance for decline in value of inventories
Aset tetap	7.883	(519)	-	-	7.364	Fixed assets
Akrual	21.129	(17.640)	-	-	3.489	Accrual
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.673	(1.071)	1.079	-	3.681	Employee benefits liabilities
Sewa	(91)	-	-	-	(91)	Lease
Lainnya	7.455	-	-	-	7.455	Others
Sub-total	47.484	(18.466)	1.079	-	30.097	Sub-total
Entitas Anak	5.293	(797)	197	-	4.693	Subsidiaries
Total	52.777	(19.263)	1.276	-	34.790	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak	(7.749)	(436)	116	-	(8.069)	Subsidiaries
Selisih lebih nilai wajar atas nilai buku - Berlico	(2.128)	-	-	42	(2.086)	Excess of fair value over book value - Berlico
Total	(9.877)	(436)	116	42	(10.155)	Total
31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dibebankan pada laba rugil/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian nilai piutang	39	5.737	-	-	5.776	Allowance for expected credit losses of receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.531	128	-	-	1.659	Allowance for decline in value of inventories
Aset tetap	13.654	(5.771)	-	-	7.883	Fixed assets
Akrual	21.190	(61)	-	-	21.129	Accrual
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.895	(1.316)	2.094	-	3.673	Employee benefits liabilities
Sewa	(75)	(16)	-	-	(91)	Lease
Lainnya	4.013	-	-	3.442	7.455	Others
Sub-total	43.247	(1.299)	2.094	3.442	47.484	Sub-total
Entitas Anak	4.724	217	352	-	5.293	Subsidiaries
Total	47.971	(1.082)	2.446	3.442	52.777	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak	(8.323)	428	146	-	(7.749)	Subsidiaries
Selisih lebih nilai wajar atas nilai buku - Berlico	(2.184)	-	-	56	(2.128)	Excess of fair value over book value - Berlico
Total	(10.507)	428	145	56	(9.877)	Total

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada bulan Maret, April, dan Mei 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4(2), 21, 22, 23, 26, 29, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak ("STP") denda atas pajak tahun 2016 senilai Rp151.493. Pada tanggal 27 April 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas sebagian pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut sejumlah Rp16.724.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB.

Pada beberapa tanggal di bulan Mei dan Juni 2019, Perusahaan telah menerima keputusan Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") terkait hasil keberatan tersebut. DJP mengurangi jumlah kekurangan bayar pajak tersebut sebesar Rp19.399. Jumlah kurang bayar yang telah diterima oleh Perusahaan adalah sebesar Rp10.281, dan telah disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp3.466 dan Rp6.815 masing-masing untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada beberapa tanggal di bulan Agustus 2019, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas sisa SKPKB yang belum disetujui oleh DJP.

Berdasarkan keputusan Pengadilan Pajak No. PUT-008394.25/2019/PP/M.IVB Tahun 2022 tanggal 10 Maret 2022, DJP telah mengabulkan atas banding pajak PPh pasal 4(2) sebesar Rp179.

Berdasarkan keputusan Pengadilan Pajak No. PUT-008897.15/2019/PP/M.IVB Tahun 2023 tanggal 24 Agustus 2023, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding atas PPh Badan yang diajukan Perusahaan semula kurang bayar sebesar Rp113.208 menjadi lebih bayar sebesar Rp9.322. Perusahaan telah menerima pengembalian restitusi lebih bayar PPh Badan dan pengembalian atas uang muka PPh Badan masing-masing sebesar Rp9.322 dan Rp9.240.

15. TAXATION (continued)

f. Tax Assessments Letter

The Company

In March, April and May 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Income tax Article 4(2), 21, 22, 23, 26, 29 and Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Letter ("STP") penalties for its 2016 fiscal year amounted to Rp151,493. The underpayment has been paid by the Company partially on April 27, 2018 amounted to Rp16,724.

On June 8, 2018, the Company has submitted objection letter for the SKPKB.

On various dates in May and June 2019, the Company has received decision of Directorate General of Tax ("DJP") related to the result of the said objection. DJP reduced the tax underpayment amounted to Rp19,399. The Company has accepted the tax underpayment to DJP amounted to Rp10,281, and has been presented as part of general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp3,466 and Rp6,815 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

On various date in August 2019, the Company has submitted an appeal to the Tax Court related to the remaining SKPKB that has not been approved by DJP.

Based on the resolution of the tax court No. PUT-008394.25/2019/PP/M.IVB Year 2022 the date of March 10, 2022, DJP has approved tax appeal income Tax Article 4(2) amounted to Rp179.

Based on the decision of the Tax Court No. PUT-008897.15/2019/PP/M.IVB Year 2023 dated August 24, 2023, the Tax Court granted the appeal petition on Corporate Income Tax filed by the Company from an underpayment of Rp113,208 to an overpayment of Rp9,322. The Company has received refund of overpayment of Corporate Income Tax and refund of advance payment of Corporate Income Tax amounted to Rp9,322 and Rp9,240, respectively.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Pengadilan Pajak No. PUT-008898.16/2019/PP/M.IVB Tahun 2023 tanggal 24 Agustus 2023, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang semula kurang bayar sebesar Rp24.340 menjadi kurang bayar Rp877.

Perusahaan telah menerima pengembalian atas uang muka PPN sebesar Rp698.

Berdasarkan keputusan Pengadilan Pajak No. PUT-008893.12/2019/PP/M.IVB Tahun 2023 tanggal 24 Agustus 2023, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding atas Pajak Penghasilan Pasal 23 yang diajukan Perusahaan semula kurang bayar sebesar Rp656 menjadi kurang bayar Rp34.

Perusahaan telah menerima pengembalian uang muka PPh 23 sebesar Rp656.

Pada bulan November 2023, Perusahaan telah mendapatkan imbalan bunga dari DJP sebesar Rp1.275 dan selanjutnya pada bulan Januari 2024, Perusahaan mendapatkan Pengembalian atas Surat Tagihan Pajak (STP) PPN sebesar Rp3.231.

PT Berlico Mulia Farma (BMF)

Pada bulan Desember 2020, BMF menerima SKPKB Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 ayat 2, 21, 23, 29, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan STP atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar Rp3.298. Kekurangan pajak telah disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dan beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada bulan Februari 2021, BMF mengajukan keberatan atas sebagian SKPKB tersebut sebesar Rp2.643. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada hasil banding pajak yang diberitahukan kepada BMF.

15. TAXATION (continued)

f. Tax Assessments Letter (continued)

The Company (continued)

Based on Tax Court decision No. PUT-008898.16/2019/PP/M.IVB Year 2023 dated August 24, 2023, the Tax Court granted the appeal of Value Added Tax (VAT) which was originally underpaid by Rp24,340 to be underpaid by Rp877.

The Company has received a refund of VAT advance amounted to Rp698.

Based on the decision of the Tax Court No. PUT-008893.12/2019/PP/M.IVB Year 2023 dated August 24, 2023, the Tax Court granted the appeal of Income Tax Article 23 filed by the Company from an underpayment of Rp656 to an underpayment of Rp34.

The Company has received a refund of advance payment of Income Tax Article 23 amounted to Rp656.

In November 2023, the Company received an interest refund from DGT amounted to Rp1,275 and subsequently in January 2024, the Company received a refund of Tax Collection Letter (STP) of VAT amounted to Rp3,231.

PT Berlico Mulia Farma (BMF)

In December 2020, BMF received SKPKB for Income tax Article 4(2), 21, 23, 29, Value Added Tax (VAT) and STP on Corporate Income Tax 2016 amounted to Rp3,298. The tax has been presented as part of general and administrative expenses and income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In February 2021, BMF has submitted objection letter for part of the SKPKB amounted to Rp2,643. Up until the completion of these consolidated financial statements, no result of the appeal has been communicated to BMF.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. BEBAN AKRUAL

	30 September / September 30 2024	31 Desember / December 31 2023	
Promosi dan iklan	4.077	67.269	Promotion and advertising
Gaji dan tunjangan Tenaga ahli	-	39.859 775	Salaries and allowance Professional fees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	1.341	2.076	Others (each below Rp500)
Total	5.418	109.979	Total

16. ACCRUED EXPENSES

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Program Pensiun dan Imbalan Pascakerja

Program pensiun manfaat pasti Perusahaan dan entitas anak tertentu dikelola oleh Dana Pensiun Sido Muncul, pihak berelasi, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-274/KM.10/2011 tanggal 21 Maret 2011. Sumber dana program pensiun berasal dari Perusahaan dan entitas anak tertentu.

Pembayaran kontribusi Perusahaan dan entitas anak tertentu ke dana pensiun untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp11.129 dan Rp15.210.

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021.

b. Provisi Imbalan Kerja Karyawan

Perhitungan pensiun dan imbalan pascakerja menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September / September 30 2024	31 Desember / December 31 2023	
Tingkat diskonto	7,20%-7,40%	7,20%-7,40%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Rate of salary increase
Tingkat kecacatan	0,02%	0,02%	Disability rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ Indonesian Mortality Table 2019		Mortality rate
Tingkat pengunduran diri karyawan	5% untuk karyawan di bawah usia 30 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 53 tahun/ 5% up to age 30 and reduced linearly to 0% at age 53		Resignation rate

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Pension Plan and Post-employment Benefits

The defined benefit pension plan of the Company and certain subsidiaries are managed by Sido Muncul Pension Fund, a related party, which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-274/KM.10/2011 dated March 21, 2011. The fund is contributed by the Company and certain subsidiaries.

The Company and certain subsidiaries' contributions to the pension fund for the period and year ended September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp11,129 and Rp15,210, respectively.

The Group has made additional provision for employee benefits in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021.

b. Provision for Employee Benefits

The calculations of pension and the employee benefits use the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Provisi Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Komposisi investasi aset program terdiri dari:

	30 September / September 30 2024	31 Desember / December 31 2023	
Instrumen ekuitas	71,20%	71,20%	Equity instruments
Instrumen utang	28,80%	28,80%	Debt instruments
Total	100%	100%	Total

Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar liabilitas imbalan kerja karyawan sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

	30 September / September 30 2024	31 Desember / December 31 2023	
Program pensiun	-	-	Pension plan
Imbalan pascakerja	31.098	29.609	Post-employment benefits
Total	31.098	29.609	Total

1. Provisi Program Pensiun

Selisih antara nilai kini liabilitas manfaat pasti dengan nilai wajar aset dana pensiun pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2024	31 Desember / December 31 2023	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	(129.548)	(118.333)	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	214.488	196.947	Fair value of plan assets
Surplus yang belum diakui	(84.940)	(78.614)	Unrecognized surplus
Defisit	-	-	Deficit

Mutasi atas nilai kini liabilitas manfaat pasti sebagai berikut:

	30 September / September 30 2024	31 Desember / December 31 2023	
Saldo awal	(118.333)	(108.709)	Beginning balance
Biaya jasa kini	(9.583)	(11.616)	Current service cost
Biaya bunga	(6.539)	(7.925)	Interest cost
Pembayaran pensiun	4.907	9.126	Benefits paid
Keuntungan aktuarial	-	791	Actuarial gain
Saldo akhir	(129.548)	(118.333)	Ending balance

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Provision for Employee Benefits (continued)

Investment portfolio of plan assets comprise the following:

The table below presents a summary of the employee benefits liabilities reported in the consolidated statement of financial position:

1. Provision Pension Plan

The difference between the present value of defined benefit obligation and the fair value of pension plan as of September 30, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

Movements in present value of defined benefit obligation as follows:

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Provisi Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

1. Provisi Program Pensiun (lanjutan)

Mutasi atas nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2024	31 Desember / December 31 2023
Saldo awal	196.947	188.193
Hasil pengembangan riil	11.319	13.721
Kontribusi program pensiun	11.129	15.210
Pembayaran pensiun	(4.907)	(9.126)
Kerugian aktuarial	-	(11.051)
Saldo akhir	214.488	196.947

2. Imbalan Pascakerja

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2024	31 Desember / December 31 2023
Biaya jasa kini	3.211	4.043
Biaya bunga	1.412	1.781
Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laba rugi	4.623	5.824
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja neto	-	2.393
Total	4.623	8.217

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2024	31 Desember / December 31 2023
Saldo awal	29.609	24.412
Biaya jasa kini	3.211	4.043
Biaya bunga	1.412	1.781
Pembayaran imbalan pascakerja tahun berjalan	(3.134)	(3.020)
Pengukuran kembali:		
Keuntungan/ (kerugian) aktuarial atas penyesuaian pengalaman	-	1.310
Keuntungan/ (kerugian) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	-	1.083
Saldo akhir	31.098	29.609

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Provision for Employee Benefits (continued)

1. Provision Pension Plan (continued)

Movements in fair value of plan assets as follows:

Beginning balance
Return on plan assets
Pension plan contributions
Benefits paid
Actuarial gains
Ending balance

2. Post-employment Benefits

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

Current service costs
Interest costs
Post-employment benefits recognized in profit or loss
Remeasurements on the net post-employment benefits
Total

Movements in the present value of the post-employment benefit obligation are as follows:

Beginning balance
Current service costs
Interest costs
Payment of post-employment benefits for current period
Remeasurements:
Actuarial gains/ (losses) from experience adjustments
Actuarial gains/ (losses) from changes in financial assumptions
Ending balance

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya adalah sebagai berikut:

30 September 2024 / September 30, 2024			
Pemegang saham	Lembar saham (dalam nilai penuh)/ Number of shares issued (in full amount)	Jumlah/Amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Hotel Candi Baru	23.278.282.442	1.163.914	77,6%
Johan Hidayat (Komisaris)	1.857.068	93	0,0%
Irwan Hidayat (Direktur)	1.279.400	64	0,0%
Venancia Sri Indrijati (Komisaris)	4.093	-	0,0%
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	6.718.576.997	335.929	22,4%
Total	30.000.000.000	1.500.000	100%

Shareholders
PT Hotel Candi Baru
Johan Hidayat (Commissioner)
Irwan Hidayat (Director)
Venancia Sri Indrijati (Commissioner)
Public (with ownership interest of less than 5% each)
Sub-total

31 Desember 2023 / December 31, 2023			
Pemegang saham	Lembar saham (dalam nilai penuh)/ Number of shares issued (in full amount)	Jumlah/Amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Hotel Candi Baru	18.137.404.580	906.870	60,5%
Concordant Investments Pte. Ltd	5.140.877.862	257.044	17,1%
Johan Hidayat (Komisaris)	1.857.068	93	0,0%
Leonard (Direktur)	1.313.550	66	0,0%
Irwan Hidayat (Direktur)	1.279.400	64	0,0%
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	6.717.267.540	335.863	22,4%
Total	30.000.000.000	1.500.000	100%

Shareholders
PT Hotel Candi Baru
Concordant Investments Pte. Ltd
Johan Hidayat (Commissioner)
Leonard (Director)
Irwan Hidayat (Director)
Public (with ownership interest of less than 5% each)
Sub-total

Berdasarkan Surat Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu No. 026/SIDO/SPE.OJK-IDX/IV/2024 tanggal 5 April 2024, Concordant Investments Pte Ltd menjual 5.140.877.862 saham atau 17,14% kepada PT Hotel Candi Baru. Transaksi ini tidak mengakibatkan adanya perubahan pengendalian atas Perusahaan mengingat bahwa pemegang saham pengendali PT Hotel Candi Baru adalah pemegang saham Perusahaan sebelumnya.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

18. EQUITY

Share Capital

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company's shareholders and their share ownerships are as follows:

Based on Disclosure Letter of Specific Shareholders No. 026/SIDO/SPE.OJK-IDX/IV/2024, dated April 5, 2024, Concordant Investments Pte Ltd sold 5,140,877,862 shares or 17.14% to PT Hotel Candi Baru. This transaction does not result in any change of control over the Company considering that the controlling shareholders of PT Hotel Candi Baru are the previous shareholder of the Company.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's return.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Modal yang dikelola oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2024	31 Desember / December 31 2023
Total liabilitas	(306.330)	(504.765)
Dikurangi: kas dan setara kas	978.232	830.128
Aset neto	671.902	325.363
Total ekuitas	3.637.868	3.385.941
Rasio utang terhadap modal	0%	0%

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	30 September / September 30 2024	31 Desember / December 31 2023
Agio saham	720.000	720.000
Agio saham treasury	(40.578)	(40.578)
Biaya emisi efek ekuitas - penawaran umum perdana saham	(25.831)	(25.831)
Selisih nilai transaksi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	(1.793)	(1.793)
Total	651.798	651.798

18. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

As a generally accepted practice, the Group evaluates the capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) that is calculated by dividing the net debt to equity. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position reduced with cash and cash equivalents. Capital managed by the management includes equity attributable to Owners of the Parent Entity and non-controlling interests.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the ratio calculation is as follows:

Total liabilities
Less: cash and cash equivalents
Net asset
Total equity
Debt to equity ratio

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

Premium of paid-in capital
Premium of paid-in treasury shares
Share issuance costs - IPO
Differences from business combinations of entities under common control
Total

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham merupakan selisih antara harga jual Rp580 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham untuk 1.500.000.000 saham yang dijual melalui penawaran umum saham perdana.

Rincian selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Harga perolehan/ Transfer price	Nilai buku yang diperoleh/ Book value acquired
PT Muncul Mekar	899.749	898.006
PT Semarang Herbal Indo Plant	109.049	108.999
Total	1.008.798	1.007.005

Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 99,99% saham PT Muncul Mekar melalui transaksi pembelian saham PT Muncul Mekar sebanyak 899.699 lembar saham dari Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Jonatha Sofjan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidayat, dan David Hidayat, pihak berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai buku yang diperoleh Perusahaan di Entitas Anak sebesar Rp1.743.

Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 99,99% saham PT Semarang Herbal Indo Plant melalui transaksi pembelian saham PT Semarang Herbal Indo Plant sebanyak 108.999 lembar saham dari Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Jonatha Sofjan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidayat, dan David Hidayat, pihak berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai buku yang diperoleh sebesar Rp50.

Cadangan Umum

Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba neto untuk tujuan pembentukan cadangan wajib paling sedikit 20% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya adalah sebesar Rp322.984.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Premium of paid-in capital represents the difference between the selling price of Rp580 (in full amount) per share and the par value of Rp100 (in full amount) per share of 1,500,000,000 shares issued through IPO.

The details of differences from business combinations of entities under common control are as follows:

Selisih nilai transaksi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Differences from business combinations of entities under common control	Subsidiaries
(1.743)	PT Muncul Mekar
(50)	PT Semarang Herbal Indo Plant
(1.793)	Total

On December 26, 2012, the Company acquired 99.99% ownership in PT Muncul Mekar through a share purchase of 899,699 shares of PT Muncul Mekar from Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Jonatha Sofjan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidayat and David Hidayat, related parties. The difference between the acquisition cost and the book value of net assets acquired amounted to Rp1,743.

On December 26, 2012, the Company acquired 99.99% shares of PT Semarang Herbal Indo Plant through a share purchase of 108,999 shares of PT Semarang Herbal Indo Plant from Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Jonatha Sofjan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidayat and David Hidayat, related parties. The difference between the acquisition cost and the book value of net assets acquired amounted to Rp50.

General Reserve

Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company requires companies in Indonesia to set aside a portion of its net income for the purpose of establishing mandatory reserves to reach at least 20% of the total issued and paid-up capital. The Law does not set the time period to achieve the minimum mandatory reserves.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the balance of the appropriated retained earnings amounted to Rp322,984.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Mei 2024, yang diungkapkan pada Akta Notaris No.41 yang dibuat di hadapan Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., M.B.A., M.S.I.S., M.Kn., M.H., Notaris di Semarang pada tanggal 15 Mei 2024, pemegang saham menyetujui untuk mendistribusikan dividen kas kepada pemegang saham dari laba bersih tahun 2023 sebesar Rp918.000 atau Rp30,6 (dalam nilai penuh) per saham, dengan rincian pembayaran:

- Sebesar Rp378.000 atau Rp12,6 (dalam nilai penuh) per saham telah didistribusikan kepada Pemegang Saham sebagai Dividen Interim tanggal 20 November 2023.
- Sebesar Rp540.000 atau Rp18 (dalam nilai penuh) per saham telah dibagikan sebagai dividen tunai pada tanggal 6 Juni 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Maret 2023, yang diungkapkan pada Akta Notaris No.128 yang dibuat dihadapan Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., M.B.A., M.S.I.S., M.Kn., M.H., Notaris di Semarang pada tanggal 29 Maret 2023, pemegang saham menyetujui untuk mendistribusikan dividen kas kepada pemegang saham dari laba bersih tahun 2022 sebesar Rp1.095.000 atau Rp36,5 (dalam nilai penuh) per saham, dengan rincian pembayaran:

- Sebesar Rp405.000 atau Rp13,5 (dalam nilai penuh) per saham telah didistribusikan kepada Pemegang Saham sebagai Dividen Interim tanggal 18 November 2022.
- Sebesar Rp690.000 atau Rp23 (dalam nilai penuh) per saham telah dibagikan sebagai dividen tunai pada tanggal 28 April 2023.

21. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Profit for the period attributable to the owners of the parent entity</i>	Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam nilai penuh)/ <i>Weighted average number of shares (in full amount)</i>	Laba per saham (dalam nilai penuh)/ <i>Earnings per share (in full amount)</i>
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024	<u>778.117</u>	<u>30.000.000.000</u>	<u>25,94</u>
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023	<u>586.573</u>	<u>30.000.000.000</u>	<u>19,55</u>

*Period ended on
September 30, 2024*

*Period ended on
September 30, 2023*

20. DIVIDEND

Based on Annual Shareholders' General Meeting held on May 15, 2024, as stated in Notarial Deed No. 41 made in the presence of Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., M.B.A., M.S.I.S., M.Kn., M.H., Notary in Semarang dated May 15, 2024, the shareholders approved to distribute cash dividends to shareholders from 2023 net income amounted to Rp918,000 or Rp30.6 (in full amount) per share, with the payment detail:

- Total of Rp378,000 or Rp12.6 (in full amount) per share has been distributed to shareholders as an Interim Dividend on November 20, 2023.
- Total of Rp540,000 or Rp18 (in full amount) per share has been distributed as cash dividends on June 6, 2024.

Based on Annual Shareholders' General Meeting held on March 29, 2023, as stated in Notarial Deed No. 128 made in the presence of Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., M.B.A., M.S.I.S., M.Kn., M.H., Notary in Semarang dated March 29, 2023, the shareholders approved to distribute cash dividends to shareholders from 2022 net income amounted to Rp1,095,000 or Rp36.5 (in full amount) per share, with the payment detail:

- Total of Rp405,000 or Rp13.5 (in full amount) per share has been distributed to shareholders as an Interim Dividend on November 18, 2022.
- Total of Rp690,000 or Rp23 (in full amount) per share has been distributed as cash dividends on April 28, 2023.

21. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PENJUALAN

	30 September / September 30 2024	30 September / September 30 2023	
Jamu herbal dan suplemen	1.545.363	1.455.490	<i>Herbal medicine and supplement</i>
Makanan dan minuman	986.044	820.395	<i>Food and beverages</i>
Farmasi	95.288	85.414	<i>Pharmacy</i>
Total	2.626.695	2.361.299	Total

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 1.289.585 dan Rp1.295.234 (Catatan 31).

For the periods ended September 30, 2024 and 2023, sales to related parties amounted to Rp1,289,585 and Rp1,295,234 respectively (Note 31).

Penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Sales to a single customer exceeding 10% of total consolidated sales are as follows:

	2024		2023		
	Total/ Total	Persentase terhadap total penjualan konsolidasian/ Percentage to total consolidated sales	Total/ Total	Persentase terhadap total penjualan konsolidasian/ Percentage to total consolidated sales	
PT Muncul Anugerah Sakti	238.115	9,07%	243.615	10,32%	<i>PT Muncul Anugerah Sakti</i>

Syarat dan ketentuan yang berlaku atas penjualan antara Grup dengan pihak berelasi dan Grup dengan pihak ketiga adalah sama. Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 31.

Terms and conditions applied on the sales between the Group and related parties are the same as those applicable to the sales between the Group and third parties. Nature of relationships and transactions between the Group with related parties are disclosed in Notes 2e and 31.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 September / September 30 2024	30 September / September 30 2023
Beban Pokok Penjualan		
Bahan baku		
Persediaan awal (Catatan 7)	279.268	369.076
Pembelian	979.108	705.087
Persediaan akhir (Catatan 7)	(366.752)	(254.988)
Total bahan baku digunakan	891.624	819.175
Upah langsung	119.186	122.307
Beban produksi tidak langsung (Catatan 24)	160.695	176.183
Total biaya produksi	1.171.505	1.117.665
Barang dalam proses		
Persediaan awal (Catatan 7)	78.528	97.328
Persediaan akhir (Catatan 7)	(93.438)	(100.858)
Barang jadi		
Persediaan awal (Catatan 7)	59.605	84.093
Persediaan akhir (Catatan 7)	(75.583)	(98.431)
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	3.999	-
Penyesuaian translasi	(5.375)	(6.403)
Total Beban Pokok Penjualan	1.139.241	1.093.394

Tidak terdapat transaksi kumulatif dengan pemasok individual yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023.

23. COST OF GOODS SOLD

Cost of Goods Sold
<i>Raw materials</i>
<i>Beginning inventories (Note 7)</i>
<i>Purchases</i>
<i>Ending inventories (Note 7)</i>
<i>Total raw material used</i>
<i>Direct labor</i>
<i>Overhead expenses (Note 24)</i>
<i>Total production cost</i>
<i>Work-in-process</i>
<i>Beginning inventories (Note 7)</i>
<i>Ending inventories (Note 7)</i>
<i>Finished goods</i>
<i>Beginning inventories (Note 7)</i>
<i>Ending inventories (Note 7)</i>
<i>Addition of provision for decline in value of inventories (Note 7)</i>
<i>Translation adjustment</i>
Total Cost of Goods Sold

There are no cumulative transactions with individual supplier that exceeds 10% of the consolidated total sales for the periods ended September 30, 2024 and 2023.

24. BEBAN PRODUKSI TIDAK LANGSUNG

	30 September / September 30 2024	30 September / September 30 2023
Penyusutan (Catatan 10)	70.681	70.982
Beban utilitas dan bahan bakar	26.601	28.561
Gaji dan tunjangan	23.400	32.569
Pemeliharaan mesin	11.768	16.064
Perlengkapan produksi	6.109	6.113
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	22.136	21.894
Total	160.695	176.183

24. OVERHEAD EXPENSES

<i>Depreciation (Note 10)</i>
<i>Utilities and fuel cost</i>
<i>Salary and allowance</i>
<i>Machinery maintenance</i>
<i>Production supplies</i>
<i>Others (each below Rp1,000)</i>
Total

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	30 September / September 30 2024	30 September / September 30 2023	
Iklan dan promosi	269.200	226.970	<i>Advertising and promotion</i>
Gaji dan tunjangan	50.210	68.578	<i>Salary and allowance</i>
Ongkos angkut (Catatan 31)	31.535	31.645	<i>Freight out (Note 31)</i>
Sewa (Catatan 31)	4.486	2.297	<i>Rent (Note 31)</i>
Perjalanan dinas	4.151	4.564	<i>Travelling</i>
Sumbangan	2.348	4.783	<i>Donation</i>
Penyusutan (Catatan 10)	819	980	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	24.094	26.467	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
Total	386.843	366.284	Total

25. SELLING AND MARKETING EXPENSES

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September / September 30 2024	30 September / September 30 2023	
Gaji dan tunjangan	87.692	116.291	<i>Salary and allowance</i>
Imbalan pascakerja	9.425	13.245	<i>Post-employment benefits</i>
Penyusutan (Catatan 10)	7.456	5.714	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Jasa profesional	1.266	2.062	<i>Professional fees</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	25.966	26.669	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
Total	131.805	163.981	Total

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

27. BEBAN LAIN-LAIN

	30 September / September 30 2024	30 September / September 30 2023	
Rugi selisih kurs	33.962	34.257	<i>Loss on foreign exchange</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.167	-	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
Total	35.129	34.257	Total

27. OTHER EXPENSES

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	30 September / September 30 2024	30 September / September 30 2023	
Penghasilan sewa (Catatan 31)	3.130	3.405	<i>Rental income (Note 31)</i>
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 10)	174	264	<i>Gain on disposal of fixed assets (Note 10)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	32.113	28.318	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
Total	35.417	31.987	Total

28. OTHER INCOME

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENGHASILAN KEUANGAN

	30 September / September 30 2024	30 September / September 30 2023
Pendapatan bunga deposito berjangka - neto	24.193	16.864
Pendapatan jasa giro	5.743	3.231
Total	29.936	20.095

29. FINANCE INCOME

*Interest on time deposits - net
Interest on current account*

Total

30. BIAYA KEUANGAN

	30 September / September 30 2024	30 September / September 30 2023
Beban bunga atas liabilitas sewa	475	332
Beban administrasi bank	181	188
Total	656	520

30. FINANCE COST

*Interest of lease liabilities
Bank administration expense*

Total

31. INFORMASI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi. Transaksi usaha dengan pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

31. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Group has engaged in business transactions with related parties. The transactions with related parties are made based on terms agreed by parties.

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

Nama pihak berelasi/Name of related parties
PT Hotel Candi Baru
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara
Dana Pensiun Sido Muncul
PT Muncul Putra Offset
PT Muncul Armada Raya
PT Muncul Anugerah Sakti
PT Bina Abadi Sentosa

a. Nature of Relationships and Transactions

Sifat relasi/Nature of relationships	Sifat transaksi/Nature of transactions
Pemegang saham/Shareholder	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables.
Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang/Sale of goods
Pihak berelasi lainnya/Other related party	Pengelolaan dana pensiun/Pension fund management
Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan jasa, pembelian bungkus dan kemasan, penghasilan sewa, piutang usaha, utang usaha, dan pendapatan diterima dimuka/Service revenue, purchases of packaging, rental income, trade receivable, trade payable and unearned revenue
Pihak berelasi lainnya/Other related party	Ongkos angkut, utang usaha, dan utang lain-lain/Sale of goods, freight out, trade payable and other payable
Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha /Sale of goods and trade receivables other payables
Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Sifat Hubungan dan Transaksi (lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Nature of Relationships and Transactions (continued)

Nama pihak berelasi/Name of related parties	Sifat relasi/Nature of relationships	Sifat transaksi/Nature of transactions
PT Bintang Jaya Niaga	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Bintang Mega Mandiri	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Karya Duta Raya	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Mas Asih	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Mulia Utama Mandiri	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Pelita Nusa Raya	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Surya Sinar Berlian	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Tata Andika Guna	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Yogya Abadi Perkasa	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
CV Dadi Maju	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Sama Samo Mekar	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Dasa Tri Manunggal	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang, biaya sewa kendaraan, piutang usaha dan sewa dibayar dimuka/Sale of goods, vehicle rent expenses, trade receivables and prepaid rent
CV Koeno Tenan	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang/Sale of goods
Keluarga Hidayat	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Sewa bangunan kantor/Office building rent

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dan Transaksi Signifikan (lanjutan)

	Total/Total		Persentase terhadap total penjualan atau beban yang bersangkutan/Percentage to total sales or the related expenses	
	30 September/September 30, 2024	30 September/September 30, 2023	30 September/September 30, 2024	30 September/September 30, 2023
Penjualan (Catatan 22)				
PT Muncul Anugerah Sakti	238.115	243.615	9,07%	10,32%
PT Bina Abadi Sentosa	165.803	172.053	6,31%	7,29%
PT Bintang Mega Mandiri	129.693	132.110	4,94%	5,59%
PT Surya Sinar Berlian	125.945	115.677	4,79%	4,90%
CV Dadi Maju	123.878	109.641	4,72%	4,64%
PT Sama Samo Mekar	112.936	138.896	4,30%	5,88%
PT Mas Asih	112.389	127.887	4,28%	5,42%
PT Yogya Abadi Perkasa	94.791	98.767	3,61%	4,18%
PT Mulia Utama Mandiri	75.814	60.735	2,89%	2,57%
PT Pelita Nusa Raya	38.801	30.431	1,48%	1,29%
PT Karya Duta Raya	29.743	25.429	1,13%	1,08%
PT Bintang Jaya Niaga	26.842	25.826	1,02%	1,09%
PT Tata Andika Guna	12.699	13.060	0,48%	0,55%
PT Hotel Candi Baru	1.290	847	0,05%	0,04%
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	794	61	0,03%	0,00%
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	19	77	0,00%	0,00%
PT Dasa Tri Manunggal	19	15	0,00%	0,00%
CV Koeno Tenan	14	17	0,00%	0,00%
PT Muncul Putra Offset	-	90	-	0,00%
Total	1.289.585	1.295.234	49,10%	54,85%
Pembelian (Catatan 34)				
Bungkus dan kemasan				
PT Muncul Putra Offset	115.369	139.844	12,23%	19,83%
Ongkos angkut (Catatan 34)				
PT Muncul Armada Raya	11.997	13.990	3,10%	3,81%
Penghasilan sewa (Catatan 28)				
PT Muncul Putra Offset	375	375	1,06%	1,20%
Biaya sewa kendaraan (Catatan 25 dan 26)				
PT Dasa Tri Manunggal	3.799	2.965	0,73%	0,56%
Biaya sewa bangunan (Catatan 26)				
Keluarga Hidayat	2.971	2,25%	1.241	0,76%
PT Hotel Candi Baru	2.880	2,19%	2.266	1,39%
Irwan Hidayat	627	0,48%	1.293	0,79%
Total	6.478	2,94%	4.800	2,94%

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Significant Balances and Transactions (continued)

	Sales (Note 22)
PT Muncul Anugerah Sakti	PT Muncul Anugerah Sakti
PT Bina Abadi Sentosa	PT Bina Abadi Sentosa
PT Bintang Mega Mandiri	PT Bintang Mega Mandiri
PT Surya Sinar Berlian	PT Surya Sinar Berlian
CV Dadi Maju	CV Dadi Maju
PT Sama Samo Mekar	PT Sama Samo Mekar
PT Mas Asih	PT Mas Asih
PT Yogya Abadi Perkasa	PT Yogya Abadi Perkasa
PT Mulia Utama Mandiri	PT Mulia Utama Mandiri
PT Pelita Nusa Raya	PT Pelita Nusa Raya
PT Karya Duta Raya	PT Karya Duta Raya
PT Bintang Jaya Niaga	PT Bintang Jaya Niaga
PT Tata Andika Guna	PT Tata Andika Guna
PT Hotel Candi Baru	PT Hotel Candi Baru
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	PT Chanti Hotel Aura Nusantara
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	PT Sido Muncul Pupuk Nusantara
PT Dasa Tri Manunggal	PT Dasa Tri Manunggal
CV Koeno Tenan	CV Koeno Tenan
PT Muncul Putra Offset	PT Muncul Putra Offset
Total	Total
Purchases (Note 34)	Purchases (Note 34)
Packaging	Packaging
PT Muncul Putra Offset	PT Muncul Putra Offset
Freight out (Note 34)	Freight out (Note 34)
PT Muncul Armada Raya	PT Muncul Armada Raya
Rental income (Note 28)	Rental income (Note 28)
PT Muncul Putra Offset	PT Muncul Putra Offset
Vehicle rent expenses (Note 25 and 26)	Vehicle rent expenses (Note 25 and 26)
PT Dasa Tri Manunggal	PT Dasa Tri Manunggal
Building rent expenses (Note 26)	Building rent expenses (Note 26)
Hidayat Family	Hidayat Family
PT Hotel Candi Baru	PT Hotel Candi Baru
Irwan Hidayat	Irwan Hidayat
Total	Total

32. NILAI WAJAR

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, dan liabilitas sewa kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

32. FAIR VALUE

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, other current liabilities and lease liabilities reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. NILAI WAJAR (lanjutan)

Selain daripada yang disebutkan di atas, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas yang diukur atau diungkapkan pada nilai wajar, oleh karena itu tidak perlu pengungkapan hierarki nilai wajar seperti yang dijelaskan pada PSAK 113.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Grup terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang signifikan jika dibutuhkan.

Pada tanggal 30 September 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10% (30 September 2023: melemah/menguat sebesar 10%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp 13.702 (30 September 2023: lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp10.685), terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha dalam Dolar AS.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari penempatan rekening koran dan deposito pada bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Selain dari pengungkapan di atas, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

32. FAIR VALUE (continued)

Other than the items mentioned above, the Company does not have other assets and liabilities measured nor disclosed at fair value, therefore it is not considered necessary to disclose fair value hierarchy under PSAK 113.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Foreign Currency Risk

The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

The Group has business transactions in foreign currencies and is exposed to foreign exchange risk. The Group may be affected significantly by movement in the US Dollar/Indonesian Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign currency risks should the need arises.

As of September 30, 2024, based on a rational simulation, had the exchange rate of Indonesian Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 10% (September 30, 2023: depreciated/ appreciated by 10%), with all other variables held constant, profit before income tax expense for the period ended September 30, 2024 would have been Rp 13,702 higher/lower (September 30, 2023: Rp10,685 higher/lower), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables and trade payables denominated in US Dollar.

The Group has credit risk arising from the placement of current accounts and time deposits in the banks and credits granted to the customers.

Other than as disclosed above, the Group has no concentration of credit risk.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Kredit

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Hal ini merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan. Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rincian dari kualitas kredit per kelas dari aset keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024 / September 30, 2024					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance</i>	Total/Total	
Kas dan setara kas	978.232	-	-	-	978.232	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	474.372	153.133	29.584	(29.584)	627.505	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.246	-	-	-	2.246	Other receivables
Total	1.454.850	153.133	29.584	(29.584)	1.607.984	Total

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Credit Risk

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant. The Group is exposed to credit risk primarily from trade receivables and other receivables.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the details of credit quality per class of financial assets are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Kredit (lanjutan)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023					Total/Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance</i>			
Kas dan setara kas	830.128	-	-	-	830.128	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	568.830	219.892	32.670	(32.670)	788.722	Trade receivables	
Piutang lain-lain	1.806	-	-	-	1.806	Other receivables	
Total	1.400.764	219.892	32.670	(32.670)	1.620.656	Total	

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Grup melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, secara umum, liabilitas keuangan Grup memiliki jatuh tempo 1 sampai dengan 12 bulan.

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

	30 September 2024 / September 30, 2024				Total/Total	
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>			
Liabilitas sewa	9.391	-	(6.091)	3.300	Lease liabilities	

	31 Desember 2023 / December 31, 2023				Total/Total	
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>			
Liabilitas sewa	2.385	13.271	(6.265)	9.391	Lease liabilities	

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Credit Risk (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds or to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have been due.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, in general, the Group's financial liabilities have maturity of 1 to 12 months.

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem, dan layanan Grup.

Grup terus berupaya melakukan manajemen risiko dalam kegiatan usahanya dengan menerapkan mitigasi-mitigasi terkait dengan risiko-risiko yang ada dan memungkinkan dialami oleh Grup selama menjalankan kegiatan usahanya. Adapun mitigasi-mitigasi terkait usaha Perusahaan di antaranya sebagai berikut:

- Grup senantiasa menjaga hubungan baik dengan seluruh *stakeholders* termasuk hubungan baik dengan berbagai sumber pemasok bahan baku produksi Grup.
- Grup senantiasa melakukan *transfer knowledge* kepada manajemen lainnya serta melakukan regenerasi secara berkesinambungan untuk menjaga kesinambungan usahanya secara internal.
- Grup berupaya terus melakukan inovasi dalam mengembangkan produk-produk Grup. Di samping itu, dengan konsistensi pemilihan serta penggunaan bahan baku yang benar, baik dari segi jenis, jumlah maupun kualitasnya, maka Grup yakin dapat menghasilkan jamu dan produk lainnya yang prima sehingga mampu menghadapi persaingan usaha yang kompetitif.
- Grup selalu dengan cermat menyusun konsep, tema, memilih *talent* dan media serta saat yang tepat dalam melakukan *marketing campaign* sesuai dengan karakter produk serta target pasarnya.
- Grup secara terus menerus melakukan pemantauan dan pengujian kualitas dan selalu menyimpan *sample* dari setiap *batch* produksi selama 3 tahun.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses caused by inadequate or failure of internal processes, errors due to human factors and systems or from external events. These risks are inherent in all business processes, operations, systems and services of the Group.

The Group continues to perform risk management in its operations by implementing mitigation related to existing risks experienced by the Group during the course of its business. The mitigations related to the Company business are as follows:

- *The Group continues to maintain a good relationship with all stakeholders, including good relationships with the Group's suppliers of raw materials.*
- *The Group continues to transfer knowledge to other members of management and conducts sustainable regeneration to maintain the internal continuity of their business.*
- *The Group strives to continue the innovation in developing the Group's products. In addition, with the consistency of the selection and proper use of raw materials, both in types, quantity and quality, the Group believes that it can produce herbs and other superfine products capable to face the competitive environment.*
- *The Group always carefully develops the concept, theme, selects talent and media and the right time to conduct the marketing campaign in accordance with the character of the product and its market target.*
- *The Group is continuously monitoring and testing the quality and regularly keeping a sample of each batch of production for 3 years.*

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

Perjanjian Penting

PT Muncul Putra Offset

Pada tanggal 1 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Muncul Putra Offset. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menyewakan bangunan yang terletak di Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Klepu, Bergas, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah dalam jangka waktu 12 bulan sebesar Rp500.

Pada tanggal 17 Juli 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Muncul Putra Offset berupa pembelian barang dan jasa terkait dengan pembuatan kemasan produksi Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Maret 2013 dan dapat diakhiri dengan pemberitahuan 30 hari dari pihak yang akan mengakhiri sebelum tanggal efektif pengakhiran.

Pembelian barang dan jasa terkait dengan pembuatan kemasan hasil produksi tersebut dilakukan berdasarkan harga yang telah disepakati dalam pesanan pembelian dimana harga dan kualitas dari barang dan jasa tersebut telah dibandingkan dengan pemasok lainnya. Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023, total pembelian dari PT Muncul Putra Offset masing-masing sebesar Rp115.369 dan Rp139.844 (Catatan 31).

PT Muncul Armada Raya

Pada tanggal 17 Juli 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Muncul Armada Raya dalam jasa pengangkutan hasil produk dan bahan baku Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Maret 2013 dan dapat diakhiri dengan pemberitahuan 30 hari dari pihak yang akan mengakhiri sebelum tanggal efektif pengakhiran.

Jasa pengangkutan bahan baku Perusahaan tersebut dilakukan berdasarkan harga yang telah disepakati dimana harga dari jasa tersebut telah dibandingkan dengan pemasok lainnya. Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023, total ongkos angkut dari PT Muncul Armada Raya masing-masing sebesar Rp11.997 dan Rp13.990 (Catatan 31).

34. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Significant Agreement

PT Muncul Putra Offset

On June 1, 2021, the Company entered into a lease agreement with PT Muncul Putra Offset. Under the agreement, the Company leases a building located on Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Klepu, Bergas, Semarang District, Central Java for a 12 months period for Rp500.

On July 17, 2013, the Company signed an agreement with PT Muncul Putra Offset for the purchases of goods and services related to the packaging of the Company's products. The agreement was valid from March 1, 2013 and can be terminated with 30 days notice by any of the party who wishes to end the agreement before the effective date of termination.

Purchases of goods and services related to packaging products are based on the price agreed in the purchase order where the price and quality of goods and services have been compared with other suppliers. For the periods ended September 30, 2024 and 2023, the total purchases from PT Muncul Putra Offset amounted to Rp115,369 and Rp139.844, respectively (Note 31).

PT Muncul Armada Raya

On July 17, 2013, the Company signed an agreement with PT Muncul Armada Raya for the transportation of products and services of raw materials of the Company. The agreement was valid from March 1, 2013 and can be terminated with 30 days notice by any party who wishes to end before the effective date of termination.

Transportation of raw materials of the Company is based on the agreed prices where the price of such services has been compared with other suppliers. For the periods ended September 30, 2024 and 2023, the total freight out from PT Muncul Armada Raya amounted to Rp11,997 and Rp13,990 respectively (Note 31).

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi produksi.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi bruto dan diukur secara konsisten dengan laba rugi bruto pada laporan keuangan konsolidasi. Pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen usaha.

Informasi segmen Grup berdasarkan segmentasi produksi adalah sebagai berikut:

Segmen usaha

	30 September 2024 / September 30, 2024			
	Jamu herbal dan suplemen/<i>Herbal medicine and supplement</i>	Makanan dan minuman/<i>Food and beverages</i>	Farmasi/ <i>Pharmacy</i>	Total/<i>Total</i>
Penjualan/ <i>Sales</i>	1.545.363	986.044	95.288	2.626.695
Beban pokok penjualan/ <i>Cost of goods sold</i>	(479.244)	(601.617)	(58.380)	(1.139.241)
Laba bruto/ <i>Gross profit</i>	1.066.119	384.427	36.908	1.487.454
Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>				(518.648)
Beban lain-lain/ <i>Other expenses</i>				(35.129)
Pendapatan lain-lain/ <i>Other income</i>				35.417
Laba usaha/ <i>Operating profit</i>				969.094
Penghasilan keuangan/ <i>Finance income</i>				29.936
Biaya keuangan/ <i>Finance cost</i>				(656)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax expense</i>				998.374
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expense</i>				(220.257)
Laba periode berjalan/ <i>Profit for the period</i>				778.117
Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>				13.810
Total penghasilan komprehensif/ <i>Total comprehensive income</i>				791.927
Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>				86.766
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>				3.944.198
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i>				306.330

35. SEGMENT INFORMATION

In making decisions by management, the Group are classified into business units based on segmentation in the form of production segment.

Segment performance is evaluated based on gross profit or loss and is measured consistently with gross profit or loss in the consolidated financial statements. Financing (including finance cost and finance income) and income taxes are merged in a Group basis and are not allocated to business segment.

The Group segment information based on segmentation in the form of production are as follows:

Business segment

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	Jamu herbal dan suplemen/ <i>Herbal medicine and supplement</i>	Makanan dan minuman/ <i>Food and beverages</i>	Farmasi/ <i>Pharmacy</i>	Total/ <i>Total</i>
Penjualan/ <i>Sales</i>	1.455.490	820.395	85.414	2.361.299
Beban pokok penjualan/ <i>Cost of goods sold</i>	(479.917)	(556.231)	(57.245)	(1.093.394)
Laba bruto/ <i>Gross profit</i>	975.573	264.164	28.169	1.267.905
Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>				(530.265)
Beban lain-lain/ <i>Other expenses</i>				(34.257)
Pendapatan lain-lain/ <i>Other income</i>				31.987
Laba usaha/ <i>Operating profit</i>				735.370
Penghasilan keuangan/ <i>Finance income</i>				20.095
Biaya keuangan/ <i>Finance cost</i>				(520)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax expense</i>				754.945
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expense</i>				(168.372)
Laba periode berjalan/ <i>Profit for the period</i>				586.573
Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>				4.978
Total penghasilan komprehensif/ <i>Total comprehensive income</i>				591.551
Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>				85.839
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>				3.752.487
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i>				345.461

Informasi geografis

Hampir seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Hampir seluruh penjualan dilakukan dengan pelanggan yang berlokasi di Indonesia.

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 September 2023 / September 30, 2023

Geographic information

Almost all of the Group's productive assets are located in Indonesia. Almost all of the sales are conducted with the customers which are located in Indonesia.

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective for current year financial statements are disclosed below:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2024 (lanjutan)**

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hanya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan
Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale
and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 dan PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.